

Pemanfaatan AI (*Artificial Intelligence*) dalam Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa

**Areni Yulitawati Supriyono^{1*}, Iwan Rumalean², Eka Triyana³, Sabda
Aji Kurniawan⁴, Juwanda⁵**

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pattimura Jl. Ir. M. Putuhena, Poka Kec. Teluk Ambon, Ambon, 97233, Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan dan Sains, Universitas
Swadaya Gunung Jati, Jl. Perjuangan No.1 Kota Cirebon, 45132, Indonesia

* Corresponding Author's email: areni.supriyono@lecturer.unpatti.ac.id

Submitted: 02 Februari 2025; Revised: 24 Februari 2025; Accepted: 18 Maret 2025; Published: 30 April 2025

ABSTRAK

Kebutuhan mahasiswa akan efisiensi dalam penulisan karya ilmiah semakin mendesak seiring dengan meningkatnya tuntutan akademik dan kompleksitas penelitian di berbagai bidang. Di tengah jadwal yang padat, mahasiswa sering kali dihadapkan pada tekanan untuk menghasilkan karya berkualitas tinggi dalam waktu yang terbatas. Hal ini mendorong pencarian solusi yang dapat membantu mereka mengelola waktu dan sumber daya dengan lebih baik. Penggunaan alat bantu penulisan, seperti perangkat lunak manajemen referensi dan aplikasi pengolah kata yang canggih, telah menjadi semakin umum untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang metodologi penelitian dan teknik penulisan yang efektif juga menjadi krusial untuk memenuhi standar akademik yang ditetapkan. Dengan demikian, efisiensi dalam penulisan karya ilmiah bukan hanya menjadi kebutuhan praktis, tetapi juga merupakan bagian penting dari pengembangan keterampilan akademik yang akan mendukung kesuksesan mahasiswa di masa depan. Pengabdian ini berfokus pada pengembangan e-modul pemanfaatan AI (*Artificial Intelligence*) dalam penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia. Kegiatan ini dilakukan sebagai respons terhadap belum optimalnya pemanfaatan AI (*Artificial Intelligence*) dalam penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Melalui pelaksanaan workshop dan pembuatan e-modul, diharapkan mahasiswa akan lebih memahami literasi digital sebagai Upaya menunjang akademik. Program ini dirancang dengan menggabungkan pendekatan yang sistematis, dimulai dari koordinasi dengan mentor, perencanaan kegiatan, hingga implementasi dan evaluasi.
Kata kunci: *Artificial Intelligence*; *E-Modul*; Karya Ilmiah; Literasi Digital

ABSTRACT

*Students' need for efficiency in writing scientific papers is increasingly urgent, along with the increasing academic demands and complexity of research in various fields. Amidst busy schedules, students are often faced with the pressure to produce high-quality work in a limited amount of time. This prompts the search for solutions that can help them better manage their time and resources. The use of writing tools, such as reference management software and sophisticated word processing applications, has become increasingly common to improve productivity. In addition, an in-depth understanding of research methodologies and effective writing techniques has also become crucial to meet the set academic standards. Thus, efficiency in scientific writing is not only a practical necessity but also an important part of academic skill development that will support students' future success. This service focuses on developing e-modules for the use of AI (*Artificial Intelligence*) in writing scientific papers for students of the Indonesian Language and Literature*

Education study program. Through the implementation of workshops and the creation of e-modules, it is expected that students will better understand digital literacy as an effort to support academics. This program is designed by combining a systematic approach, starting from coordination with mentors, planning activities, and implementation and evaluation.

Keywords: Academic Research; Artificial Intelligence; Digital Literacy; E-Modul

1. PENDAHULUAN

Salah satu tugas Program studi Bahasa dan sastra Indonesia adalah mempersiapkan calon guru Pendidikan Bahasa Indonesia yang ilmu pengetahuan yang berkualitas dan berkarakter, mampu menghasilkan kajian-kajian ilmiah yang bertanggungjawab dan mengembangkan sikap dan lulusan sebagai pendidik, peneliti, dan usahawan. Ilmu pendidikan merupakan ihwal yang dinamis, setiap harinya mengalami perubahan mengikuti perkembangan zaman (Kamaruddin et al., 2022; Rahmad, 2020). Ilmu pendidikan perlu diselaraskan dengan teknologi (Alumu, 2019; Alfiyanti & Erita, 2022). Program studi pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Universitas Pattimura selama ini memberikan teori keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa, yaitu keterampilan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara.

Ketika berbicara teknologi dan pendidikan, perlu adanya keterampilan literasi digital yang harus dikuasai oleh mahasiswa untuk menunjang akademik mereka (Waruwu & Lahagu, 2024; Sasabillah et al., 2023). Tidak sekadar bermain social media, tetapi dapat memanfaatkan teknologi secara akademis. Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) di bidang pendidikan telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir (Rifky, 2024; Zaenudin & Riyan, 2024). Dengan meningkatnya akses terhadap data dan kemampuan komputasi yang lebih baik, AI kini dapat digunakan untuk personalisasi pembelajaran, analisis performa siswa, serta pengembangan kurikulum yang lebih efisien (Oktavianus et al., 2023). Berbagai aplikasi, seperti tutor virtual dan sistem pembelajaran adaptif, memungkinkan pengajaran yang lebih interaktif dan responsif terhadap kebutuhan individu. Selain itu, AI juga berpotensi mengurangi beban administratif bagi pendidik, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada interaksi langsung dengan siswa (Sabariah et al., 2024). Dengan demikian, integrasi teknologi AI dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan global yang terus berkembang.

Kebutuhan mahasiswa akan efisiensi dalam penulisan karya ilmiah semakin mendesak seiring dengan meningkatnya tuntutan akademik dan kompleksitas penelitian di berbagai bidang (Khairunnisa et al., 2025). Di tengah jadwal yang padat, mahasiswa sering kali dihadapkan pada tekanan untuk menghasilkan karya berkualitas tinggi dalam waktu yang terbatas. Hal ini mendorong pencarian solusi yang dapat membantu mereka mengelola waktu dan sumber daya dengan lebih baik. Penggunaan alat bantu penulisan, seperti perangkat lunak manajemen referensi dan aplikasi pengolah kata yang canggih, telah menjadi semakin umum untuk meningkatkan produktivitas (Yulianti et al., 2024; Wahditiya et al., 2023). Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang metodologi penelitian dan teknik penulisan yang efektif juga menjadi krusial untuk memenuhi standar akademik yang ditetapkan. Dengan demikian, efisiensi dalam penulisan karya ilmiah bukan hanya menjadi kebutuhan praktis, tetapi juga merupakan bagian penting dari pengembangan keterampilan akademik yang akan mendukung kesuksesan mahasiswa di masa depan.

Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam meningkatkan kualitas penulisan akademik telah menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan modern (Rochim, 2024; Akhyar et al., 2023). Dengan kemampuan analisis dan pemrosesan bahasa alami yang semakin canggih, AI dapat membantu mahasiswa dan peneliti dalam berbagai aspek penulisan, mulai dari perencanaan hingga revisi. Alat-alat berbasis AI dapat memberikan umpan balik real-time, menganalisis struktur dan gaya penulisan, serta menawarkan saran untuk meningkatkan koherensi dan kejelasan argumen. Selain itu, AI juga mampu mengidentifikasi plagiat dan menyarankan sumber referensi yang relevan, sehingga meningkatkan integritas akademik. Dalam konteks yang semakin kompetitif, pemanfaatan teknologi ini tidak hanya membantu dalam menghasilkan karya yang lebih berkualitas, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan penulisan yang esensial bagi kesuksesan akademik dan profesional.

Kesenjangan pengetahuan teknologi di kalangan mahasiswa menjadi isu yang semakin relevan dalam era digital saat ini. Meskipun sebagian besar generasi muda tumbuh dalam lingkungan yang dikelilingi oleh teknologi, tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman yang sama tentang penggunaan alat dan sumber daya digital yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran mereka. Faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, akses terhadap perangkat teknologi, dan kemampuan individu dalam mengadaptasi teknologi baru dapat berkontribusi pada perbedaan ini.

Kesenjangan ini dapat mengakibatkan ketidaksetaraan dalam pencapaian akademik dan kesempatan kerja di masa depan, di mana keterampilan teknologi menjadi semakin krusial. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan ini melalui program pelatihan, dukungan aksesibilitas, dan pengintegrasian teknologi dalam kurikulum agar semua mahasiswa dapat memanfaatkan potensi penuh yang ditawarkan oleh kemajuan digital.

Kecerdasan buatan (AI) memiliki peran penting dalam memperkuat riset ilmiah modern melalui kemampuannya menganalisis data dalam jumlah besar secara cepat dan akurat. Teknologi seperti *machine learning* dan analisis prediktif membantu peneliti menemukan pola tersembunyi, mengembangkan hipotesis, serta meningkatkan validitas hasil penelitian. Integrasi AI tidak hanya mempercepat proses riset, tetapi juga membuka peluang inovasi lintas disiplin. Melalui workshop dan *ebook*, pemanfaatan AI diharapkan tidak sekadar memenuhi kebutuhan akademik, melainkan juga menumbuhkan literasi digital mahasiswa, meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi, dan menjadikannya sarana pendukung penting dalam kegiatan akademik.

2. METODE

Adapun metode dalam pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Solusi	Rencana Kegiatan	Aktivitas	Partisipasi Mitra
1	Mendesain e-modul pemanfaatan AI	Wawancara dan observasi tentang AI yang biasa mahasiswa gunakan dalam penulisan karya ilmiah, melakukan kajian Pustaka untuk mendapatkan informasi lebih jelas dan detail berkaitan dengan AI yang dapat dimanfaatkan dalam penulisan karya ilmiah.	wawancara dan observasi, dan pendampingan	Memahami e-modul
2	Pendampingan secara langsung kepada mahasiswa dalam menulis karya ilmiah	Pendampingan menggunakan e-modul	Pendampingan	Menulis karya ilmiah dengan memanfaatkan AI

Tabel. 1 Metode dalam kegiatan PKM

Metode ini secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan. 1 Metode pelaksanaan kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan secara daring, hal tersebut menjadi solusi karena produk yang disosialisasikan secara daring. Kegiatan dilaksanakan dengan memanfaatkan platform zoom yang diikuti oleh mahasiswa prodi pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia.

E-Modul

E Modul ini dapat diakses secara gratis melalui tautan berikut ini <https://heyzine.com/flip-book/043e2c700c.html> atau dapat discan melalui barcode berikut



Adapun Modul tersebut dilengkapi dengan animasi video dan audio yang membuat mahasiswa lebih antusias untuk membacanya. Berikut modul tersebut dalam bentuk gambar.



Gambar 2. Tampilan E Modul

Manfaat Terseslaikannya Core Isu

Terseslaikannya core isu dalam penyusunan Modul Pemanfaatan AI (Artificial Intelligence) dalam Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memberikan dampak positif bagi berbagai pihak yang terlibat. Modul ini tidak hanya menjadi Solusi atas tantangan yang dihadapi selama ini, tetapi

juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di program studi. Manfaat dari hasil pengabdian ini dapat dirasakan oleh penulis sebagai pelaksana, instansi yang terkait, serta mahasiswa sebagai pengguna utama. Penjelasan lebih lanjut mengenai manfaat yang diperoleh dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Manfaat bagi penulis

Terselesainya core isu ini menjadi bukti kompetensi penulis dalam mengidentifikasi permasalahan akademik dan memberikan Solusi yang tepat melalui penyusunan petunjuk teknis yang terstruktur. Hal ini menunjukkan kemampuan penulis dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa dan memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Selain itu, keberhasilan ini menambah pengalaman dan portofolio penulis sebagai dosen yang berkomitmen terhadap pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Peningkatan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa juga menjadi indikator keberhasilan dalam melaksanakan pengabdian. Ke depannya, hal ini akan memberikan landasan yang kuat bagi penulis untuk melanjutkan inovasi dalam bidang pendidikan dan penulisan akademik.

2. Manfaat bagi instansi

Dengan adanya Modul Pemanfaatan AI (Artificial Intelligence) dalam Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, program studi memiliki tambahan referensi yang dapat digunakan oleh seluruh dosen dalam mengarahkan mahasiswa untuk menulis karya ilmiah. Hal ini meningkatkan konsistensi dan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan, sehingga mencerminkan mutu akademik yang lebih baik dari program studi. Standar yang jelas juga memudahkan evaluasi dan penilaian karya ilmiah, menghemat waktu dosen dalam memberikan umpan balik. Selain itu, program studi dapat meningkatkan citra sebagai lembaga yang berkomitmen dalam mengembangkan keterampilan akademik mahasiswa. Penerapan modul ini juga berpotensi menarik calon mahasiswa baru, karena adanya perhatian terhadap peningkatan kualitas penulisan ilmiah.

3. Manfaat bagi mahasiswa

Mahasiswa memperoleh manfaat langsung dari adanya Pengembangan E-Modul Pemanfaatan AI (Artificial Intelligence) dalam Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang jelas dan terstruktur, sehingga mereka lebih mudah memahami cara menulis karya ilmiah dengan benar sesuai dengan standar ilmiah. Panduan yang lengkap ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis karya ilmiah, yang merupakan kompetensi penting dalam dunia

akademik dan penelitian. Secara keseluruhan, modul ini membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan analitis dalam menyusun karya ilmiah.

4. KESIMPULAN

Kecerdasan buatan (AI) memiliki peran penting dalam memperkuat riset ilmiah modern melalui kemampuannya menganalisis data dalam jumlah besar secara cepat dan akurat. Teknologi seperti *machine learning* dan analisis prediktif membantu peneliti menemukan pola tersembunyi, mengembangkan hipotesis, serta meningkatkan validitas hasil penelitian. Integrasi AI tidak hanya mempercepat proses riset, tetapi juga membuka peluang inovasi lintas disiplin. Melalui workshop dan *ebook*, pemanfaatan AI diharapkan tidak sekadar memenuhi kebutuhan akademik, melainkan juga menumbuhkan literasi digital mahasiswa, meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi, dan menjadikannya sarana pendukung penting dalam kegiatan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyyar, M., Zakir, S., Gusli, R. A., & Fuad, R. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Perflexity AI dalam penulisan tugas mahasiswa pascasarjana. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(2), 219–228.
- Alfiyanti, D. G., & Erita, Y. (2022). Peran filsafat ilmu dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2343–2352.
- Alumu, W. O. M. L. O. (2019). Peran pendidikan dalam mencerdaskan masyarakat. *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 11(2), 231–240.
- Kamaruddin, I., Hapsari, S., Yunarti, S., Sarumaha, Y. A., Lestari, N. C., & Aji, S. P. (2022). *Pengantar dan konsep ilmu pendidikan*. CV Rey Media Grafika.
- Khairunnisa, K., Samhati, S., & Putri, A. S. (2025). DUKUNGAN TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS MENULIS AKADEMIK. *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, Dan Sastra*, 2(2), 71–78.
- Oktavianus, A. J. E., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2023). Pemanfaatan artificial intelligence pada

- pembelajaran dan asesmen di era digitalisasi. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 5(02), 473–486.
- Rahmad, R. (2020). Dinamika komunikasi pendidikan pada era disrupsi. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 19(2), 64–73.
- Rifky, S. (2024). Dampak penggunaan artificial intelligence bagi pendidikan tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), 37–42.
- Rochim, A. A. (2024). Kecerdasan Buatan: Resiko, Tantangan Dan Penggunaan Bijak Pada Dunia Pendidikan. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 3(1), 13–25.
- Sabariah, S., Rofi'i, R., Rusmawati, R. D., Bandono, A., & Kurniawan, A. (2024). Pemanfaatan AI Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 337–351.
- Sasabillah, S., Ningsih, S., Putri, A. G. E., & Sastrawati, E. (2023). Pemanfaatan literasi digital untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas pada mahasiswa (PGSD). *Jurnal Sinestesia*, 13(2), 1133–1142.
- Wahditiya, A. A., Sirajuddin, N. T., & Fadli, Z. (2023). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dalam mengelola referensi. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(5), 221–227.
- Waruwu, D. S., & Lahagu, F. M. V. (2024). Analisis Keterampilan Literasi Digital di Kalangan Mahasiswa Universitas Nias: Tantangan dan Strategi Peningkatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 1(3), 119–126.
- Yulianti, S., Hammad, H., Indrajaya, T., Sova, M., Rushadiyati, R., & Rosmiati, E. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Dalam Penulisan Literasi Referensi Dan Produktivitas Akademik URINDO Jakarta Timur. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 14(3), 293–311.
- Zaenudin, I., & Riyan, A. B. (2024). Perkembangan Kecerdasan Buatan (AI) Dan Dampaknya Pada Dunia Teknologi. *Jurnal Informatika Utama*, 2(2), 128–153.